

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program yang terencana yang melibatkan komponen yang akan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah terprogramkan. Sebagai upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam suatu proses belajar sehingga peserta didik mampu memperoleh tujuan belajar yang diinginkan, untuk mengetahui proses belajar peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan atau yang direncanakan terlaksana dengan baik atau belum perlu dilakukan sebuah evaluasi.

Menurut Joesmani (1988:19) evaluasi adalah proses menentukan sampai berapa jauh kemampuan yang dapat dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi juga merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu penilaian hasil pembelajaran. Penilaian sendiri merupakan dasar memperoleh balikan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembelajaran secara keseluruhan yang pelaksanaannya sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan, baik terhadap proses itu sendiri maupun terhadap hasil yang dicapai.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Informasi merupakan hal-hal yang terkait tentang peserta didik yang dalam hal ini berwujud skor hasil penilaian, hasil pengamatan, hasil penugasan, dan lain-lain. Informasi itu sendiri dapat diperoleh misalnya lewat pemberian tes (Nurgiyantoro, 2013:9).

Penilaian dalam pembelajaran menurut Sudijono (2008:48) dituntut untuk mencakup secara menyeluruh baik dari segi pemahamannya terhadap materi

atau bahan pelpelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif) dan pengalamannya (aspek psikomotorik). Dari ketiga penilaian tersebut yang dominan dipakai sebagai alat ukur atau indikator keberhasilan adalah aspek kognitif. Aspek kognitif sebagai ranah belajar yang berkenaan dengan kemampuan berfikir, kemampuan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistensis, dan penilaian yang dapat diartikan sebagai kemampuan intelektual. Salah satu cara untuk mengetahui aspek kognitif seorang siswa maka perlu diberikan soal dalam bentuk tes.

Tes merupakan alat evaluasi yang sering digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran. Oleh karena itu, tes harus dibuat dengan benar. Pembuatan tes sendiri masih banyak sekolah-sekolah yang tidak mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan tes yang telah ada, misalnya tidak diawali dengan pembuatan kisi-kisi soal dan tidak diketahui karakteristik masing-masing butirnya karena tidak dianalisis, baik secara teoritik ataupun empirik.

Tes yang diujikan seharusnya memiliki kualitas yang tinggi agar berfungsi dengan baik. Tes dapat dikatakan memiliki kualitas yang tinggi jika memenuhi persyaratan tes. Untuk mengetahui kualitas tes tersebut maka diperlukan sebuah analisis pada tes tersebut, karena masih banyak sekolah-sekolah yang belum melakukan analisis soal karena alasan tertentu dan jika dilakukan analisis soal masih banyak soal yang belum memiliki kualitas yang tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Pratiwi, Amrazi Zakso, dan M.Yusuf Ibrahim (2012) dengan judul Analisis Kualitas Soal Semester Ganjil pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA. Jurnal, Jurusan Program Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 soal memiliki daya beda buruk dan 30 daya beda baik. Penelitian ini menggunakan sampel 35 siswa dengan jumlah 50 butir soal. Berdasarkan penelitian bahwa soal perlu perbaikan aspek konstruksi pada beberapa soal. Soal memiliki daya beda rendah, tingkat kesukaran sedang, efektifitas pengecoh tidak berfungsi serta validitas dan reliabel dengan kategori rendah, kemudian hasil penelitian yang

relevan yang dilakukan Hasil penelitian yang dilakukan oleh HiguttaSantos (2012) dengan judul Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir-butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batu Tahun Ajaran 2011 /2012. Artikel penelitian, jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tingkat kesukaran, daya beda dan tindak lanjut analisis dalam Ujian Akhir Semester. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yaitu: deskripsi tingkat kesukaran butir soal, deskripsi daya beda butir soal, deskripsi tindak lanjut analisis butir soal UAS Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batu. Sedangkan untuk kelayakan butir soal berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran yakni kelayakan butir soal dalam lembar A tergolong “sedang”, dan soal B tergolong “buruk” atau “kurang ideal. Kelayakan butir soal berdasarkan perhitungan daya beda adalah kelayakan butir soal dalam lembar A tergolong “buruk” dan soal B tergolong “sangat buruk”.

Berdasarkan data dari penelitian diatas maka analisis butir soal masih harus dilakukan oleh guru yang ditunjuk untuk membuat soal, karena soal yang dibuat belum diketahui kualitasnya baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Fakta diatas juga mendukung observasi disalah satu Sekolah favorit di kecamatan Kartasura yaitu di SMA Negeri 1 Kartasura. Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Drs. Sutrisno dan Ibu Sri Padmiyati S.Pd sebagai guru ekonomi dan akuntansi pada tanggal 11 September 2014 bahwa soal tes yang di ujikan kepada siswa belum pernah di uji cobakan karena kurangnya waktu. Penyusunan soal tersebut belum pernah dilakukan analisis sehingga tidak diketahui bagaimana kualitas dari segi validitas dan realibilitas soal karena guru mata pelajaran tidak dapat menelaah sampai tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh. Soal yang digunakan Ujian Akhir Semester adalah soal yang mampu dijawab oleh siswa.

Analisis butir soal merupakan estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksud untuk menguji efektifitas butir-butir soal. Alat tes yang baik didukung oleh butir-butir yang baik, efektif, dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Tuckman (1957:271) dalam Nurgiyantoro (2012:190) analisis butir soal merupakan analisis hubungan antara skor-skor butir soal dengan skor keseluruhan, membandingkan jawaban peserta didik terhadap suatu butir soal dengan jawaban terhadap keseluruhan tes. Tujuan analisis butir soal adalah membuat tiap butir soal itu konsisten dengan keseluruhan tes.

Dalam melaksanakan analisis butir soal, para penulis dapat menganalisis secara kualitatif, dalam kaitan dengan isi dan bentuknya, dan kuantitatif dalam kaitan dengan cirri-ciri statistiknya (Anastasi dan Urbina,1997:172) atau prosedur peningkatan secara *judgment* dan prosedur peningkatan secara empirik (Popham,1995:195). Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan kontruk, sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal yang termasuk validitas dan reliabilitas (Depdiknas, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.2008).

Menurut Azwar (2000 : 142) analisis butir soal yang mencakup analisis tingkat kesukaran dan daya beda butir soal merupakan analisis klasik yang sekarang sudah jarang dilakukan. Analisis butir soal dalam pengukuran klasik mencakup untuk menghitung indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor.

Kepentingan untuk guru Ekonomi Akuntansi dapat menganalisis butir soal yang telah dibuat agar didapatkan soal yang layak dilihat dari segi kualitatif maupun kauntitatif, kualitas soal tes yang baik dan bisa dijadikan evaluasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan analisis butir soal baik itu soal ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester gasal dan ujian kenaikan kelas untuk mengetahui kualitas soal tersebut. Kualitas soal tersebut dapat dilihat dari analisis kualitatif maupun kuantitatif. Peneliti bermaksud mengambil judul untuk Skripsi **“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Kualitas butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura belum diketahui.
2. Belum ada guru yang melakukan analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian yaitu analisis dilakukan hanya pada soal pilihan ganda ujian akhir semester gasal kelas XI mata pelajaran ekonomi akuntansi tahun pelajaran 2014/2015 di SMA Negeri 1 Kartasura karena soal pilihan ganda termasuk soal yang bersifat objektif dan penilaian mudah dilakukan dalam aspek kualitas soal yang terdiri dari analisis secara kualitatif (materi, konstruksi, bahasa/budya) maupun analisis secara kuantitatif (analisis butir secara klasik meliputi: tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh, validitas soal dan reliabilitas soal). Adapun yang akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif meliputi: soal dan lembar jawab siswa ujian akhir semester gasal kelas XI mata pelajaran ekonomi akuntansi tahun pelajaran 2014/2015 di SMA Negeri 1 Kartasura.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015 memiliki Tingkat Validitas yang memadai?
2. Apakah butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015 telah Reliabel?

3. Seberapa besar Tingkat Kesukaran butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015?
4. Seberapa besar Daya Pembeda butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015?
5. Seberapa besar Efektifitas Pengecoh butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015 berfungsi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur Tingkat Validitas Logis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengukur Tingkat Reliabilitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengukur Tingkat Kesukaran butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015.
4. Untuk mengukur Daya Pembeda butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015.
5. Untuk mengukur Efektifitas pengecoh butir soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Konsep-konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.
 - b. Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penilaian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dengan hasil yang diperoleh ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah yang dipandang efektif dibidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan evaluasi.
 - b. Bagi guru, khususnya yang ditunjuk sebagai penyusun soal, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik / tidak valid dan soal-soal yang sudah baik dapat dijadikan bank soal.
 - c. Bagi peneliti, sebagai acuan peneliti dalam menganalisis dan mengasah intelektualitas yang dimiliki, serta sebagai bukti dan implementasi dari ilmu-ilmu yang diperoleh pada bangku perkuliahan.